

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) adalah salah satu perguruan tinggi negeri di Jawa Timur yang fokus menyelenggarakan pendidikan vokasi di berbagai bidang keahlian. Tujuan dari pendidikan vokasi ini adalah membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan teknologi yang relevan dengan bidang studinya, agar mampu bersaing di dunia kerja serta mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama kuliah. Di POLIJE, proses pembelajaran terdiri dari 60% praktik dan 40% teori. Pendekatan ini dirancang untuk mencetak lulusan yang siap terjun ke dunia profesional dan mampu menjalankan tugas sesuai keahlian mereka di tengah masyarakat.

Dalam upaya menjalankan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang unggul, Politeknik Negeri Jember (POLIJE) berupaya menyelenggarakan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu bentuk implementasi dari pendidikan tersebut adalah kegiatan magang. Program magang untuk jenjang Diploma Tiga dilaksanakan pada semester 6 (enam) dan menjadi salah satu syarat wajib untuk kelulusan mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata serta meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa di bidang keahliannya masing-masing. Selama menjalani masa magang, mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang sesuai dengan aktivitas di tempat magang. Mahasiswa juga diwajibkan untuk hadir di lokasi magang pada setiap hari kerja serta mematuhi seluruh peraturan yang berlaku di lingkungan kerja tersebut.

PT Eka Timur Raya merupakan perusahaan swasta di Indonesia yang bergerak di bidang budidaya serta pengolahan jamur kancing (*Agaricus bisporus*). Jamur kancing merupakan salah satu jenis jamur yang banyak diminati dan dikonsumsi oleh masyarakat. Seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat yang cenderung memilih produk makanan yang praktis dan mudah disajikan, PT Eka Timur Raya menghadirkan berbagai produk olahan jamur dalam berbagai

kemasan, antara lain kaleng, pouch, dan produk beku (frozen). Produk-produk tersebut dipasarkan tidak hanya di dalam negeri, tetapi juga ke pasar internasional.

Ragam olahan jamur yang diproduksi mencakup beberapa bentuk penyajian, seperti whole (utuh), slices (irisan), serta pieces and stems (potongan dan batang jamur), sesuai dengan permintaan pasar.

Jamur kancing merupakan jenis jamur yang memiliki bentuk khas menyerupai payung kecil dengan warna putih bersih. Umumnya, jamur ini tersedia di pasaran dalam dua bentuk yaitu dijual dalam keadaan segar, langsung setelah dipanen, dan dikemas dalam kaleng untuk memperpanjang masa simpannya. Jamur kancing (*Agaricus bisporus*) dikenal juga sebagai jamur Champignon atau jamur kompos merupakan jamur yang telah lama dibudidayakan sebagai bahan pangan. Struktur jamur ini terdiri atas tiga bagian utama, yaitu tudung, lamella (bilah di bawah tudung), dan batang (stem). Jamur kancing memiliki kadar air cukup tinggi sehingga bersifat mudah rusak ditandai dengan adanya perubahan warna menjadi kecoklatan akibat proses pembusukan, serat yang relatif rendah, serta tekstur yang lembut dan tidak memiliki lapisan pelindung alami. Oleh karena itu, sarana dan prasarana dalam menunjang proses produksi harus sangat diperhatikan untuk menunjang keberhasilan produksi. Dengan memperhatikan kelengkapan dan kondisi sarana prasarana, perusahaan dapat meminimalisir risiko kerusakan pada jamur kancing, menjaga mutu produk akhir, serta meningkatkan efisiensi dan keberhasilan dalam proses produksi secara keseluruhan.

Keberhasilan proses produksi sangat bergantung pada ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, karena fasilitas yang lengkap dan sesuai standar dapat mendukung efisiensi kerja serta menjamin kualitas produk yang dihasilkan. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dan sesuai standar tidak hanya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap konsistensi mutu produk akhir. Oleh karena itu, manajemen sarana dan prasarana yang terencana dan terintegrasi menjadi salah satu kunci strategis dalam menjamin keberlanjutan dan daya saing produk.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan.

Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya sarana dan prasarana perkantoran.

Sarana dan Prasarana adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah dan efisien dalam menjalankan suatu usaha, baik berupa barang maupun uang. (Arikunto dan Yuliana dalam Sutisna dan Effane, 2022).

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Magang**

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu:

- a. Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam dunia kerja agar dapat memahami dinamika dan tantangan yang terjadi di lingkungan industri.
- b. Menumbuhkan kemampuan analitis, keterampilan komunikasi, serta sikap profesional dalam menghadapi permasalahan di tempat kerja.
- c. Mempersiapkan mahasiswa agar lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan formal.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu:

- a. Dapat menjelaskan pengertian sarana dan prasarana serta fungsinya.
- b. Dapat mengetahui manajemen perawatan sarana dan prasarana dalam produksi jamur kancing kemasan kaleng di PT EKA TIMUR RAYA.
- c. Mengetahui alur perawatan sarana dan prasarana di PT Eka Timur Raya khususnya Jamur dalam proses produksi Pengalengan Jamur kancing.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) antara lain sebagai berikut :

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan, sekaligus melatih keterampilan praktis yang relevan dengan bidang keahlian masing-masing mahasiswa.
- b. Menjadi sarana untuk melatih keterampilan teknis (hard skills) dan keterampilan non-teknis (soft skills), seperti komunikasi, kerja tim, manajemen waktu, serta problem solving.

- c. Memberikan pengalaman kerja secara langsung di lingkungan industri, yang dapat menjadi bekal berharga saat mahasiswa memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

#### 1.3.1 Lokasi Magang

PT Eka Timur Raya yang berlokasi di Jl. Raya Nongkojajar KM 1.4, Desa Cowek, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, 67163. Kantor ini menjadi pusat kegiatan administratif dan pengelolaan perusahaan, termasuk pengawasan produksi, manajemen sumber daya, perencanaan distribusi, serta pengendalian mutu produk olahan jamur kancing. Akses menuju lokasi magang cukup mudah, berada di tepi jalan utama dan dapat dijangkau dengan kendaraan roda dua maupun roda empat. Lingkungan sekitar kantor cenderung tenang dan tertata, sehingga mendukung kegiatan kerja yang produktif dan kondusif.



Gambar 1.1 Lokasi PT Eka Timur Raya  
Sumber: Data Sekunder (2025)

### 1.3.2 Jadwal Magang

Jadwal magang disusun untuk mengatur pelaksanaan kegiatan magang secara terstruktur dan efisien. Penyusunan jadwal ini disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan serta tujuan pembelajaran mahasiswa selama periode magang di PT Eka Timur Raya.

Pada bulan Maret 2025, kegiatan magang difokuskan pada observasi data di area-area yang telah tercantum dalam jadwal, seperti Raw Material (RM), Semi Produk, Seamer, Warehouse, dan Finished Good Store (FGS). Observasi ini dilakukan sebagai tahap awal untuk memahami dasar-dasar operasional di masing-masing area sebelum memasuki kegiatan praktik kerja langsung yang dimulai pada bulan April 2025. Berikut adalah jadwal kegiatan magang yang telah dilaksanakan pada periode 3 Maret hingga 30 Juni 2025.

Tabel 1.1 Jadwal Magang Bulan Maret 2025

<b>MARET 2025</b>					
No	Nama	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
1	Zaidan	RM	SEMI PRODUK	SEAMER	WH dan FGS
2	Tegar	RM	SEMI PRODUK	SEAMER	WH dan FGS
3	Fidya	RM	SEMI PRODUK	SEAMER	WH dan FGS
4	Ayu	RM	SEMI PRODUK	SEAMER	WH dan FGS

Sumber: Data Primer (2025)

Tabel 1.2 Jadwal Magang Bulan April 2025

<b>April 2025</b>					
No	Nama	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
1	Zaidan	SEAMER	SEAMER	WH	WH
2	Tegar	WH	WH	SEAMER	SEAMER
3	Fidya	LAB	LAB	RM	RM
4	Ayu	RM	RM	LAB	LAB

Sumber: Data Primer (2025)

Tabel 1.3 Jadwal Magang Bulan Mei 2025

<b>Mei 2025</b>					
No	Nama	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
1	Zaidan	RM	RM	FGS	FGS
2	Tegar	FGS	FGS	RM	RM
3	Fidya	SEAMER	SEAMER	SEMI	SEMI
4	Ayu	SEMI	SEMI	SEAMER	SEAMER

Sumber: Data Primer (2025)

Tabel 1.4 Jadwal Magang Bulan April 2025

<b>Juni 2025</b>					
No	Nama	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
1	Zaidan	RM	LAB	WH	EVALUASI
2	Tegar	LAB	RM	FGS	EVALUASI
3	Fidya	FGS	WH	LAB	EVALUASI
4	Ayu	WH	FGS	LAB	EVALUASI

Sumber: Data Primer (2025)

#### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang dilakukan secara bertahap, dimulai dari observasi, wawancara, dilanjutkan dengan praktik kerja langsung, hingga evaluasi. Tahapan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dan pemahaman terhadap proses kerja di lapangan.

##### a. Observasi

Pada tahap ini, dilakukan pengamatan terhadap aktivitas di beberapa area penting, yaitu Raw Material (RM), Semi Produk, Seamer, Warehouse, dan Finish Good Store (FGS). Pengamatan ini bertujuan untuk memahami alur kerja, fungsi masing-masing bagian, serta proses produksi secara keseluruhan. Hasil observasi ini digunakan sebagai persiapan sebelum melaksanakan praktik kerja langsung, sehingga pelaksanaan magang dapat berjalan dengan lebih efektif dan terarah..

##### b. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai salah satu metode pengumpulan data selama magang dengan tujuan memperoleh informasi langsung dari karyawan di berbagai bagian, seperti RM, Semi Produk, Seamer, Warehouse, FGS. Melalui wawancara ini, diperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai tugas, tanggung jawab, proses kerja, serta kendala yang dihadapi dalam operasional perusahaan. Data hasil wawancara menjadi pelengkap penting untuk mendukung analisis dan pemahaman terhadap sistem kerja yang diterapkan di perusahaan.

##### c. Demonstrasi

Demonstrasi dilaksanakan melalui praktik langsung di lapangan sesuai dengan aktivitas yang berjalan di PT. Eka Timur Raya, dan dilakukan di bawah pengawasan pembimbing lapangan. Kegiatan ini bertujuan agar peserta magang

dapat memahami secara langsung prosedur kerja serta menjalankan tugas dengan bimbingan yang tepat, sehingga mampu melaksanakan pekerjaan secara efektif dan sesuai standar perusahaan.

d. Evaluasi

Evaluasi merupakan proses penilaian yang dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaan peserta magang terhadap materi serta keterampilan yang diperoleh selama pelaksanaan magang. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai kinerja dan perkembangan peserta dalam melaksanakan tugas sesuai dengan standar yang berlaku di perusahaan. Pelaksanaan evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung oleh pembimbing, pengujian kemampuan teknis, serta penilaian terhadap laporan hasil kerja peserta magang. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar pemberian umpan balik yang konstruktif guna meningkatkan kompetensi peserta di masa yang akan datang dan memastikan pencapaian tujuan magang secara optimal.